

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran minat belajar mahasiswa Prodi PAK di IAKN Toraja
 - a. Perasaan senang, sebagian besar mahasiswa merasa senang mengikuti perkuliahan ketika dosen menggunakan metode yang bervariasi, membangun komunikasi yang baik, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Namun, masih ada mahasiswa yang merasa bosan dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama.
 - b. Perhatian, sebagian mahasiswa sudah berusaha memperhatikan materi yang disampaikan dosen, tetapi masih ditemukan mahasiswa yang kurang fokus selama pembelajaran karena kelelahan, rasa mengantuk, atau penggunaan telepon genggam.
 - c. Ketertarikan, mahasiswa cenderung tertarik pada pembelajaran yang melibatkan diskusi, memberikan kesempatan berpartisipasi, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton membuat minat mereka berkurang.
 - d. Keterlibatan, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran masih relatif rendah. Sebagian mahasiswa masih kurang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapat.

Keterlibatan mahasiswa lebih banyak terlihat saat kegiatan diskusi kelompok dibandingkan pada saat pembelajaran berlangsung secara klasikal.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar mahasiswa Prodi PAK di IAKN Toraja
 - a. Faktor internal, yaitu motivasi belajar yang rendah, kurang percaya diri, kelelahan, rasa mengantuk, kejenuhan, dan kurangnya kesiapan dalam mengikuti perkuliahan.
 - b. Faktor eksternal, yaitu metode pembelajaran, suasana kelas, penggunaan media pembelajaran, hubungan dosen dan mahasiswa, lingkungan pergaulan, serta jadwal perkuliahan yang memengaruhi minat belajar mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran yang lebih besar mengenai pentingnya minat belajar dalam menunjang keberhasilan akademik. Mahasiswa perlu meningkatkan motivasi belajar, mempersiapkan diri sebelum mengikuti perkuliahan, berani menyampaikan pendapat, serta lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi agar pemahaman terhadap materi perkuliahan dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Penggunaan metode diskusi, studi kasus, media pembelajaran yang menarik, serta komunikasi yang terbuka dapat membantu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Program Studi dan Institusi

Program studi dan institusi diharapkan memberikan dukungan terhadap terciptanya lingkungan akademik yang kondusif melalui penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, pelaksanaan kegiatan akademik yang mendorong partisipasi mahasiswa, serta program pembinaan yang dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam proses belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian mengenai minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah informan yang lebih luas atau mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai permasalahan pembelajaran di perguruan tinggi.